

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas dirinya sebagai seorang calon pendidik dan produk – produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ditekuninya melalui program “ PPL di SMP Negeri 3 Pakem ”.

SMP Negeri 3 Pakem adalah salah satu sasaran program PPL yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program – program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMP Negeri 3 Pakem pihak sekolah dan

pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMP Negeri 3 Pakem sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. SMP Negeri 3 Pakem beralamat di Jl. Kaliurang Km 17 Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa SMP Negeri 3 Pakem merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siap untuk mewujudkan lembaga pendidikan berbasis kekeluargaan guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif, dan berwawasan. SMP Negeri 3 Pakem selama ini masih mempunyai akreditasi B, tetapi seiring brjalanya waktu SMP Negeri 3 Pakem berusaha untuk meningkatkan akreditasi menjadi lebih bik lagi. Hal ini terlihat berbagai komponen guru dan karyawan SMP Negeri 3 Pakem selalu mempersiapkan berbagai persyaratan baiak adminitrasi maupun non adminitrasi. Sehingga harapan kedepanya SMP Negeri 3 Pakem bisa menyandang akreditasi A.

Hasil Observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Pembelajaran

a. Perangkat pembelajaran

- Kurikulum

SMP Negeri 3 Pakem ketika ada pemberlakuan Kurikulum 2013 pernah menjalankan sekitar 1 tahun pembelajaran. Tetapi dikarenakan kebijakan pemerintah yang menyatakan untuk kembali ke KTSP, maka SMP Negeri 3 Pakem memberlakukan kembali kurikulum KTSP. Sehingga sampai saat ini kurikulum yang digunakan adalah KTSP Tahun 2006.

- Silabus

SMP Negeri 3 Pakem membuat silabus sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.
- RPP

Hampir setiap kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Pakem telah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Akan tetapi terkadang terjadi ketidaksesuaian dengan RPP karena kondisi siswa, guru, maupun sekolah tidak memungkinkan
- Administrasi

Penyusunan administrasi guru di SMP Negeri 3 Pakem bertujuan untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya administrasi guru tersebut, data-data penting dapat terakumulasi menjadi satu paket. Adapun komponen dalam administrasi guru antara lain: daftar hadir siswa, daftar poin siswa yang terlambat, visi misi, dan lain sebagainya.

b. Proses pembelajaran

- Membuka Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum pelajaran dimulai. Pengkondisian kelas dengan merapikan tempat duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Cara membuka pelajaran sudah baik dan akan lebih meningkatkan keakraban siswa dengan guru apabila ditambahi dengan menanyakan keadaan atau menanyakan kehadiran siswa.
- Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan *reinforcement* untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan

sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

- Metode pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) dengan metode ceramah, bermain peran, diskusi dan pemberian tugas.

- Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dengan penggunaan bahasa Indonesia tersebut dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

- Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu pembelajaran lebih banyak di gunakan di dalam kelas. Dengan durasi waktu 1 jam pelajaran sama dengan 40 menit.

- Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dan berkeliling di dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Ketika pemberian tugas atau ataupun diskudi, maka guru berkeliling kelas untuk mengecek tugas ataupun diskudi yang telah dilakukan oleh siswa.

- Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam reward atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, guru juga memberikan motivasi berupa pengalaman-pengalaman yang baik dari guru sehingga dapat memicu

semangat siswa.

- Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif yang siswa.

- Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

- Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yaitu *whiteboard*, spidol, penghapus, LCD proyektor walaupun belum semua kelas bisa menggunakan karena keterbatasan sumber daya, dan buku pendukung.

- Bentuk dan cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan ada 3 komponen, yaitu evaluasi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi afektif dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, evaluasi kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian soal, sedangkan evaluasi psikomotorik dapat dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan siswa.

- Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Apabila jam terahir pembelajaran maka diahiri dengan menyanyikan lagu perjuangan.

c. **Perilaku Siswa**

- Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru walaupun tetap masih ada yang tidak memperhatikan sama sekali seperti halnya bermain sendiri, bersenda gurau dengan temannya dan lain sebagainya. Bahkan ketika diskusi masih ada beberapa siswa yang sering membuat gaduh bahkan bertingkah laku yang kurang sopan di dalam kelas. Dengan demikian kami selalu mencoba membimbing mereka dengan hal-hal yang positif.

- **Perilaku Siswa di Luar Kelas**

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa, senyum dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua seperti guru-guru sehingga membuat hubungan lebih harmonis antara siswa dengan warga sekolah yang lain. Bahkan setiap pagi guru selalu berada di depan sekolah untuk melakukan budaya senyum, sapa, salam dengan siswa. Selain itu siswa - siswi SMP Negeri 3 Pakem juga selalu membiasakan sholat berjama'ah terlebih dahulu sebelum mereka pulang.

2. Potensi Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 3 PAKEM
Alamat Sekolah	: Jl. Kaliurang, Km 17, Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman.
Kepala Sekolah	: Tejo Iswati. S.Pd.Si
No. Telepon	: 0274 - 895682
Status Sekolah	: Terakreditasi “ B ”

b. Visi Misi Sekolah

- **Visi :**

Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, berakhlak mulia dan berbudaya dalam lingkungan yang bersih, indah, serta

nyaman.

- Misi :

- 1) Melaksanakan pengembangan KTSP sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
- 3) Mengupayakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan secara terus menerus dan berkesinambungan.
- 4) Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang ketrampilan, olahraga, seni dan budaya.
- 6) Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi dengan sarana penunjang yang baik.
- 7) Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman agama serta budi pekerti luhur.
- 8) Melestarikan budaya nasional dan daerah sebagai khasanah kekayaan bangsa.
- 9) Menyediakan fasilitas dan sarana penunjang yang memadai untuk memberikan kenyamanan warga sekolah.
- 10) Mengupayakan lingkungan yang indah, bersih dan sejuk dengan tamanisasi dan penghijauan serta system drainase yang baik.

c. Siswa, Guru dan Karyawan Sekolah

- Data Siswa

SMP Negeri 3 Pakem mempunyai 12 kelas paralel yaitu kelas 7 sebanyak 4 kelas terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D. Kemudian kelas 8 sebanyak 4 kelas terdiri dari kelas VIII A, VII B, VIII C, VIII D. Sedangkan kelas 9 terdiri dari kelas IX A, IX B, IX C, IX D, jadi jumlah keseluruhan kelas ada 12 kelas yang masing-masing kelas berkapasitas sekitar 32 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa adalah 352. Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH	JML. PER KELAS
		L	P		
1	VII A	18	14	32	
2	VII B	18	14	32	
3	VII C	18	14	32	
4	VII D	21	10	31	127
5	VIII A	16	16	32	
6	VIII B	17	16	33	
7	VIII C	17	16	33	
8	VIII D	19	14	33	131
9	IX A	15	9	24	
10	IX B	16	8	24	
11	IX C	13	9	22	
12	IX D	12	12	24	94
JUMLAH		200	152		352

- Data Pendidik / Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru ¹	L/P	NIP	Status Kepegawaian ²	Pendidikan Terakhir ³	Penugasan ⁴	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Sertifikasi ⁵	Mata Pelajaran Sertifikasi
1	TEJO ISWATI, S.Pd, Si	P	19630507 198412 2006	2	S1	1	IPA	1	IPA
2	Dra. SITI SUFAATI	P	19571025 198103 2001	2	S1	2	PKK	1	Ketrampilan PKK
3	SURATI NAH, S.Pd.	P	19610704 198303 2006	2	S1	2	B.INDO	1	B.INDO
4	SUYADI, S.Pd.	L	19600924 198103 1003	2	S1	2	MATEMATIKA	1	MATEMATIKA
5	BAMBA NG HARYANTO, S.Pd. Si.	L	19560801 197901 1003	2	S1	2	IPA	1	IPA
6	MASINEM, S.Pd	P	19581205 198211 2002	2	S1	2	B.INGGRIS	1	B.INGGRIS
7	ISWANTI NURCAHYANI, S.Pd	P	19590806 198403 2004	2	S1	2	SBK	1	SBK
8	SURATIJO, S.Pd	L	19620624 198803 1007	2	S1	2	MATEMATIKA	1	MATEMATIKA
9	ISRANTO, S.Pd.	L	19680207 199702 1002	2	S1	2	B.INGGRIS	1	B.INGGRIS
10	PUJIASHIH, S.Pd	P	19581109 198211 2001	2	S1	2	IPS	1	IPS
11	Dra. SITI	P	19680808 199703 2002	2	S1	2	P.AGAMA	1	P.AGAMA

No	Nama Guru ¹	L/P	NIP	Status Kepegawaian ²	Pendidikan Terakhir ³	Penugasan ⁴	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Sertifikasi ⁵	Mata Pelajaran Sertifikasi
	AMINA H		004				AMA ISLAM		ISLAM
12	SUNARTA, BA	L	19580820 198203 1013	2	D3	2	IPA	1	IPA
13	ASIL RUKMINI, S.Pd	P	19640909 198601 2001	2	S1	2	IPS	1	IPS
14	TUTIK, S.Pd	P	19700620 199803 2004	2	S1	2	PENJASORKES	1	PENJASKE S
15	CH. SRI HERI SUDARWATI	P	19590516 198502 2001	2	D1	2	PKN	1	PKN
16	SRI RAHAYU KUSWANDARI, S.Pd	P	19790126 200903 2001	2	S1	2	BK	0	
17	SITI ROHMAWATI, S.Pd	P	19860117 201001 2015	2	S1	2	B.JAWA	0	
18	MUHAMMAD SYAIFUDDIN ZUHRI, S.Ag	L	19760409 201406 1001	2	S1	2	PAGAMA ISLAM	0	

No	Nama Guru ¹	L/ P	NIP	Status Kepegawaian ²	Pendidikan Terakhir ³	Penugasan ⁴	Mata Pelajaran Yang Diampu	Status Sertifikasi ⁵	Mata Pelajaran Sertifikasi
19	LUHUR BUDI WIBOW O, S.S	L	19800604 201406 1 001	2	S1	2	B.IN DO	0	
20	YANI SUSILA WATI, ST	P	-	3	S1	2	TIK	0	
Jumlah			L=7 P= 13	20					

- Data Karyawan

No.	Uraian	Jumlah
1	Tenaga Usaha	4
2	Penjaga Sekolah	1
3	TU Honorer	2
Jumlah		7

3. Potensi Infrastruktur

a. Keadaan Gedung Sekolah

Luas Tanah : 4.800 m²
 Sifat Bangunan : Permanen
 Status Bangunan : Milik Sendiri
 Jenis Ruang dan Jumlah Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1

2	Ruang Tata Usaha	1
3	Gudang	2
4	Ruang Guru	1
6	Koperasi Siswa	1
7	Kantin	1
8	Kamar Mandi/WC	12
9	Ruang Aula	1
10	Ruang BP/BK	1
11	Ruang OSIS	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang Kelas	12
14	Ruang Perpustakaan	1
15	Laboratorium Bahasa	1
16	Laboratorium IPA	1
17	Tempat Parkir	2
18	Musholla	1
19	Laboratorium TIK	1
20	Dapur	1
21	Tamanisasi	1
JUMLAH GEDUNG KESELURUHAN		33

4. Potensi Siswa

SMP Negeri 3 Pakem telah menorehkan berbagai macam prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Berikut adalah data prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik dalam

beberapa lomba.

No	Mata Lomba	Tahun Lomba	Tingkat	Hasil Lomba
1.	SepakTakraw Putra	2010	PekanOlahr agaKecamat anPakem	Juara II
2.	SepakTakraw	2009	PekanOlahr agaKecamat anPakem	Juara III
3.	GerakJalan	2007	HUT RI Ke 62 Tingkat KecamatanP akem	Juara I
4.	AtletikPutri	2006	PekanOlahr agadanSeni Kab.Sleman	Juara III
5.	MusabaqohTilaw atil Qur'an	2006	Tingkat Sleman Utara	Juara III

5. Fasilitas Kegiatan Pembelajaran

SMP Negeri 3 Pakem memiliki berbagai fasilitas kegiatan pembelajaran yang sudah cukup memadai, tetapi yang sangat disayangkan di setiap kelas belum semua terpasang LCD, hanya kelas 8 D yang sudah terpasang. Selain itu juga sudah tersedia perpustakaan dan berbagai macam laboratorium seperti laboratorium TIK, IPA, Bahasa Indonesia, serta perpustakaan.

a. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 3 Pakem cukup luas, terbagi atas ruangan untuk rak buku, ruang baca, meja petugas perpustakaan, dan tempat komputer. Koleksi yang dimiliki yaitu berbagai jenis

buku diantaranya karya umum, filsafat, agama, ilmu sosial, bahasa ilmu murni, dan ilmu terapan yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan siswa SMP Negeri 3 Pakem. Dari berbagai koleksi buku tersebut, sebagian besar sudah tertata rapi di rak. Akan tetapi masih ada sebagian yang belum tertata di rak dikarenakan masih baru dan belum diberi nomor.

b. Laboratorium

SMP Negeri 3 Pakem mempunyai 3 laboratorium yaitu laboratorium bahasa, laboratorium IPA serta laboratorium TIK. Laboratorium tersebut dibuka setiap hari untuk kegiatan belajar mengajar.

Kondisi laboratorium, untuk laboratorium bahasa sudah baik fasilitasnya dan memadai karena sudah dilengkapi berbagai peralatan yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sedangkan untuk laboratorium TIK sementara ini belum bisa difungsikan dengan baik karena fasilitas didalamnya kurang memadai. Begitu juga laboratorium IPA fasilitas yang ada didalamnya kurang memadai. Yang memprihatinkan adalah saat ini laboratorium IPA sama laboratorium TIK dialih fungsikan menjadi ruang kelas. Hal ini disebabkan karena ada dua ruangan kelas yang kondisinya rusak sehingga tidak bisa difungsikan secara janya.

6. Bimbingan Konseling

Ranah kerja BK di SMP Negeri 3 Pakem adalah untuk membantu siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami permasalahan di bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Guru BK di SMP Negeri 3 Pakem hanya satu orang. Jadwal pemberian layanan bimbingan klasikal 40 menit setiap kelasnya satu minggu sekali untuk tiap kelas. Adapun layanan tindak lanjut yang dilakukan oleh BK seperti home visit, layanan konseling kelompok, dan konseling individual.

Guru BK memiliki wewenang untuk mendukung perkembangan siswa di empat bidang tersebut (Pribadi, sosial, belajar, karier). Jika ada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah, guru BK bertugas untuk memberikan poin pelanggaran dan mengurus administrasi beasiswa bagi siswa yang berhak mendapatkan.

7. Bimbingan belajar

Kegiatan bimbingan belajar hanya dikhususkan untuk siswa kelas IX, yaitu berupa Tes Pendalaman Materi (TPM), *Try Out*, dan les. TPM dilaksanakan menjelang ujian nasional. Untuk saat ini Tes Pendalaman Materi belum dilaksanakan kemungkinan akan dilaksanakan mulai semester 2.

8. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Pakem dinamakan pengembangan diri, dalam pengembangan diri ini terdiri dari kegiatan pengembangan diri wajib dan pilihan. Kegiatan pengembangan diri wajib yaitu pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan pengembangan diri wajib ini diikuti oleh seluruh kelas VII dan VIII. Selain itu ada beberapa kegiatan pengembangan diri pilihan yaitu : PMR, KIR, Menari, Membatik, Musik, BTQ, *Speaking*, Mading, dan Panembraha . Dalam kegiatan pengembangan diri pilihan ini siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat siswa masing – masing.

9. UKS

Ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah) SMP Negeri 3 Pakem terletak di sebelah barat ruangan BK. Dengan fasilitas di dalamnya yaitu, 4 buah kasur, peralatan P3K, serta obat-obatan.

10. Koperasi Siswa

Koperasi siswa menjual berbagai macam alat tulis dan aneka macam makanan. Pengelolanya adalah guru yang setiap hari bergantian menjaganya.

11. Tempat Ibadah

Terdapat satu mushola untuk ibadah warga SMP Negeri 3 Pakem yang diberi nama Mushola Al-IMAN. Mushola ini terletak disamping perpustakaan. Fasilitas yang terdapat di dalam mushola tersebut antara lain : tempat wudhu putra dan putri, mimbar, karpet, sajadah, tikar, mukena, Al Qur'an, almari, lampu, dan speaker.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebanyak 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing masing-masing.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 3 Pakem dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 3 Juni 2015 saat penerjunan ke sekolah.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan di mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 (penarikan mahasiswa tanggal 11 September 2015). Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Dalam penyusunan rancangan kegiatan PPL terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Adapun kegiatan non mengajar yang kami rencanakan sebelumnya adalah piket guru, piket menjaga perpustakaan, mengikuti upacara, lomba kebersihan, serta kegiatan-kegiatan lain yang bisa memberikan manfaat baik bagi sekolah maupun bagi

mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan.

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh mahasiswa dengan dibimbing oleh dua dosen pembimbing. Pengajaran mikro ini berlangsung selama satu semester dengan intensitas pertemuan 2-3 kali dalam satu minggu. Dalam pengajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 sampai 15 menit dalam sekali tampil, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, metode pembelajaran, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMP Negeri 3 Pakem dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah. Kemudian informasi tentang SMP Negeri 3 Pakem dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 3 Juni 2015 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat RPP, materi pelajaran, serta bagaimana mengajar yang baik dimana semuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar. Sehingga mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah sudah mempunyai bekal, baik bekal mental ataupun bekal secara akademik.

3. Kegiatan PPL

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang masih mendapat arahan dari guru mata pelajaran pada saat pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

Mulai tahun 2015 UNY membuat kesepakatan baru bahwa mahasiswa PPL difokuskan dalam praktek mengajar yang terbimbing. Sehingga setiap kali masuk kelas maka guru mata pelajaran selalu membimbing dan ikut mendampingi di dalam kelas. Guru di dalam kelas diberikan wewenang untuk melakukan komentar serta penilaian.

Dalam praktik mengajar terbimbing, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1). Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Sebelum pelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu menyanyikan lagu Indonesia Raya
 - d) Absensi
 - e) Apersepsi
 - f) Memberikan motivasi
- 2). Pokok pembelajaran :
 - a) Menyampaikan materi
 - b) Memberikan kesempatan bertanya (diskusi) aktif dua arah
 - c) Menjawab pertanyaan siswa
 - d) Memotivasi siswa untuk aktif
- 3). Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Berdoa
 - d) Kemudian menyanyikan lagu wajib
 - e) Salam Penutup

b. Umpan Balik Guru Pembimbing

1). **Sebelum praktik mengajar**

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

2). **Sesudah praktik mengajar**

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan. Agar praktikan bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan selama mengajar. Sehingga praktikan akan menjadi lebih baik lagi dalam mengajar.

c. **Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar sebanyak lima kali selesai. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

d. **Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan mahasiswa menjadi sadar akan kekurangan-kekurangannya selama melakukan praktik mengajar sehingga bisa menjadi acuan untuk melakukan perbaikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL praktikan mempersiapkan diri dengan menyusun proposal program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan PPL. Setelah program tersusun, praktikan juga menyusun kebutuhan seluruh program kegiatan yang telah direncanakan agar semua kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan terarah dan terorganisir dengan baik. Disamping itu, peran guru pembimbing juga sangat besar sekali manfaatnya, maka konsultasi dengan guru pembimbing sangatlah penting untuk mendukung kegiatan PPL.

1. Persiapan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*micro teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai teknik membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, penguasaan kelas, dan cara menutup kelas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak Universitas yang bertujuan

untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah Dan Pembelajaran Di Kelas

Yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan setelah penerjuanan dan hari-hari lain yang memungkinkan serta pada saat minggu pertama pelaksanaan PPL. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya (perpustakaan dan Laboratorium). Hasil observasi kemudian dijadikan pertimbangan dan persiapan sebelum melakukan PPL, baik untuk penyusunan rencana kegiatan PPL maupun untuk mempersiapkan metode pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi
- 3) Teknik evaluasi
- 4) Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi materi, metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP digunakan di dalam pembelajaran RPP harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing mata pelajaran. Setelah dikoreksi dan dikonsultasikan kemudian dimintakan pengesahan oleh kepala sekolah.

4. Pembuatan Materi Pembelajaran

Untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan baik maka selain membuat RPP juga membuat materi pembelajaran. Dalam materi pembelajaran berisi tentang ringkasan materi yang akan disampaikan pada saat PPL dilaksanakan. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Karena SMP Negeri 3 Pakem memberlakukan kembali Kurikulum 2006 (KTSP) maka materi dan pembelajarannya sesuai dengan kurikulum tersebut. Dalam Kurikulum 2006 aspek yang paling ditonjolkan adalah dalam hal EEK (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, penyusun melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, sebelumnya praktikan telah mempersiapkan satuan mata pelajaran agar pada saat mengajar arah dan tujuannya jelas. Hal utama dan pertama yang dilakukan adalah membuka pelajaran dengan berdoa, salam semangat, serta menanyakan keadaan siswa dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya pendekatan terhadap siswa. Menyampaikan tujuan umum pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan, menyampaikan tujuan khusus pembelajaran dikaitkan dengan kondisi / kenyataan di lapangan agar siswa memperoleh gambaran khusus yang memudahkan mereka untuk memahaminya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pada tanggal 14

Agustus 2015. Kelas yang pertama di ajar adalah kelas VII C. Jadwal mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

Hari Tanggal	Kelas	Waktu	Materi pembelajaran
Jum'at 14/8/2015	VII C	2 JP	Menjelaskan unsur dan fungsi tari, pengertian Tari Tunggal Daerah Setempat, jenis-jenis tari Tunggal Daerah Istimewa Yogyakarta, rias dan kostum Tari Nawung Sekar. Kemudian masuk ke materi praktik Tari Nawung Sekar (gerak lembahan, sembahan, kicat menthang, dan kicat ukel)
Sabtu 15/8/2015	VIII D	2JP	Menjelaskan sejarah, rias dan kostum Tari Zapin. Kemudian masuk ke materi praktik yaitu pemukaan atau pembukaan Tari Zapin (gerak srisig keluar, penghormatan, tepuk kaki mundur, srisig pojok lalu putar di tempat 2x, dan sembah duduk pembuka)
Selasa 18/8/2015	VII D	2JP	Menjelaskan unsur dan fungsi tari, pengertian Tari Tunggal Daerah Setempat, jenis-jenis tari Tunggal Daerah Istimewa Yogyakarta, rias dan kostum Tari Nawung Sekar. Kemudian masuk ke materi praktik Tari Nawung Sekar (gerak lembahan, sembahan, kicat menthang, dan kicat ukel)
Rabu 19/8/2015	VII B	2JP	Menjelaskan unsur dan fungsi tari, pengertian Tari Tunggal Daerah Setempat, jenis-jenis tari Tunggal Daerah Istimewa Yogyakarta, rias dan kostum Tari Nawung Sekar. Kemudian

	VIII C	2JP	<p>masuk ke materi praktik Tari Nawung Sekar (gerak lembahan, sembahan, kicat menthang, dan kicat ukel)</p> <p>Menjelaskan sejarah, rias dan kostum Tari Zapin. Kemudian masuk ke materi praktik yaitu pemukaan atau pembukaan Tari Zapin (gerak srisig keluar, penghormatan, tepuk kaki mundur, srisig pojok lalu putar di tempat 2x, dan sembah duduk pembuka)</p>
Jum'at 21/8/2015	VII C	2JP	Memberikan materi gerak lembahan, ridong sampur maju mundur, trisig ke kanan dan trisig ke kiri
Sabtu 22/8/2015	VIII D	2JP	Memberikan materi pecahan atau gerak serta lenggang Tari Zapin (gerak kaki diangkat, lenggang Zapin, hoyogan Melayu, memutar tangan dan gerak kaki cepat
Senin 24/8/2015	VIII A	2JP	<p>Menjelaskan sejarah, rias dan kostum Tari Zapin. Kemudian masuk ke materi praktik yaitu pemukaan atau pembukaan Tari Zapin (gerak srisig keluar, penghormatan, tepuk kaki mundur, srisig pojok lalu putar di tempat 2x, dan sembah duduk pembuka)</p> <p>Memberikan materi pecahan atau gerak serta lenggang Tari Zapin (gerak kaki diangkat, lenggang Zapin, hoyogan Melayu, memutar tangan dan</p>

	VII A	2JP	<p>gerak kaki cepat</p> <p>Menjelaskan unsur dan fungsi tari, pengertian Tari Tunggal Daerah Setempat, jenis-jenis tari Tunggal Daerah Istimewa Yogyakarta, rias dan kostum Tari Nawung Sekar. Kemudian masuk ke materi praktik Tari Nawung Sekar (gerak lembehan, sembahan, kicat menthang, dan kicat ukel)</p> <p>Memberikan materi gerak lembehan, ridong sampur maju mundur, trisig ke kanan dan trisig ke kiri</p>
	VIII B	2JP	<p>Menjelaskan sejarah, rias dan kostum Tari Zapin. Kemudian masuk ke materi praktik yaitu pemukaan atau pembukaan Tari Zapin (gerak srisig keluar, penghormatan, tepuk kaki mundur, srisig pojok lalu putar di tempat 2x, dan sembah duduk pembuka)</p> <p>Memberikan materi pecahan atau gerak serta lenggang Tari Zapin (gerak kaki diangkat, lenggang Zapin, hoyogan Melayu, memutar tangan dan gerak kaki cepat</p>
Selasa 25/8/2015	VII D	2JP	Memberikan materi gerak lembehan, ridong sampur maju mundur, trisig ke kanan dan trisig ke kiri
Rabu 26/8/2015	VII B	2JP	Memberikan materi gerak lembehan,

	VIII C	2JP	ridong sampur maju mundur, trisig ke kanan dan trisig ke kiri Memberikan materi pecahan atau gerak serta lenggang Tari Zapin (gerak kaki diangkat, lenggang Zapin, hoyogan Melayu, memutar tangan dan gerak kaki cepat
Jum'at 28/8/2015	VII C	2JP	Memberi materi gerak kengser ke kanan, kengser ke kiri, kicat ridong ke samping, sembahan, dan lembehan
Sabtu 29/8/2015	VIII D	2JP	Memberikan materi penutup Tari Zapin (gerak lenggang Zapin, hoyogan Melayu, mundur nyerong, tepuk tangan, kaki cepat, permainan kaki, sembah duduk penutup, dan srisig masuk)
Senin 31/8/2015	VIII A	2JP	Memberikan materi penutup Tari Zapin (gerak lenggang Zapin, hoyogan Melayu, mundur nyerong, tepuk tangan, kaki cepat, permainan kaki, sembah duduk penutup, dan srisig masuk)
	VIII B	2JP	Memberikan materi penutup Tari Zapin (gerak lenggang Zapin, hoyogan Melayu, mundur nyerong, tepuk tangan, kaki cepat, permainan kaki, sembah duduk penutup, dan srisig masuk)
Selasa 1/9/2015	VII D	2JP	Memberi materi gerak kengser ke kanan, kengser ke kiri, kicat ridong ke samping, sembahan, dan lembehan
Rabu 2/9/2015	VII B	2JP	Memberi materi gerak kengser ke

	VIII C	2JP	kanan, kengser ke kiri, kicat ridong ke samping, sembahan, dan lembahan Memberikan materi penutup Tari Zapin (gerak lenggang Zapin, hoyogan Melayu, mundur nyerong, tepuk tangan, kaki cepat, permainan kaki, sembah duduk penutup, dan srisig masuk)
Jum'at 4/9/2015	VII C	2JP	Ujian praktik Tari Nawung Sekar
Sabtu 5/9.2015	VIII D	2JP	Ujian paraktik Tari Zapin
	VII A	2JP	Memberi materi gerak kengser ke kanan, kengser ke kiri, kicat ridong ke samping, sembahan, dan lembahan
Senin 7/9/2015	VIII A	2JP	Ujian paraktik Tari Zapin
	VIII B	2JP	Ujian paraktik Tari Zapin
Selasa 8/9/2015	VII D	2JP	Ujian praktik Tari Nawung Sekar
Rabu 9/9/2015	VII B	2JP	Ujian praktik Nawung Sekar
	VIII C	2JP	Ujian paraktik Tari Zapin
Sabtu 12/9/2015	VII A	2JP	Ujian praktik Tari Nawung Sekar

2. Metode

Dalam pelaksanaan mengajar, metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, imitasi, *cooperative learning*, dan diskusi. Untuk penugasan yakni dengan mencari foto Tari Nawung Sekar beserta penjelasannya (kelas 7) dan foto Tari Zapin beserta sejarahnya (kelas 8).

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan antara lain : laptop, speaker dan kaset / VCD. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk mengajukan pertanyaan apabila dalam penjelasan masih terdapat kekurangan atau kurang kejelasan, setelah itu diberikan penjelasan yang se jelas mungkin dan lebih rinci.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada mata produktif, normatif mempunyai standar nilai yang berbeda – beda. Untuk nilai produktif nilai minimal yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 75. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 75 belum tercapai, maka adalah wajib mengadakan perbaikan. Standard evaluasi yang ditempuh adalah sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru pengampu mata pelajaran.

5. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi (langkah) pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan mempunyai nilai yang baik sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak direncanakan muncul sebagai masalah baru yang biasa menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta tersebut dan memberikan asimilasi-asimilasi, pujian sebagai wujud perhatian yang dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti bagi peserta , disamping memberikan petunjuk lain yang akan

sangat memacu dirinya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atau dengan cara memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar tujuan umum dan khusus dalam pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Secara keseluruhan program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Yang mana semua program dapat penyusun laksanakan dengan cukup baik. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 11 kali dengan 6 RPP dan mengajar kelas VII dan VIII dengan cukup lancar. Meski nilai yang didapat pada ulangan yang dilaksanakan oleh penyusun kurang memuaskan, akan tetapi siswa cukup aktif dalam diskusi dan mampu mendapatkan nilai yang lebih baik pada saat pelaksanaan remidi.

Program yang dilaksanakan oleh penyusun sangat jauh dari sempurna, karena itu penyusun berusaha untuk melakukan analisis demi menemukan solusi menjadi bahan renungan guna memperbaiki penulis ke depannya. Analisa yang dilakukan antara lain :

1. Analisis keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pakem dari awal hingga akhir pelaksanaannya secara keseluruhan dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini praktikan merasa sudah cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa kurang lebih sudah cukup mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung

Pelaksanaan PPL melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari guru, peserta didik, maupun sekolah .

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran akan tetapi guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan.
 - b. Faktor pendukung yang kedua adalah peserta didik. Peserta didik di SMP Negeri 3 Pakem merupakan siswa – siswi yang berasal dari berbagai kalangan, kebanyakan siswa-siswinya berasal dari daerah sekitar sekolah yang kebanyakan daerahnya masih dapat dikatakan menengah kebawah. Sehingga kemampuan para siswa-siswi belum bisa dikembangkan secara maksimal. Tetapi antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik
 - c. Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP Negri 3 Pakem adalah sekolah yang mempunyai akreditasi “B”. Tetapi walaupun akreditasinya “B” fasilitas yang berada disekolah sudah cukup baik.
3. Hambatan

Dalam pelaksanaan PPL, tidak dapat dipungkiri terdapat berbagai macam hambatan dan rintangan. Baik itu bersumber dari siswa, sekolah, lingkungan, maupun dari diri penyusun sendiri.

Dalam menghadapinya, penyusun selalu berusaha semampunya untuk menyelesaikan berbagai rintangan yang ada. Akan tetapi selalu ada kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam solusi yang ditemukan penyusun.

Pada poin ini, penyusun akan berusaha menampilkan berbagai masalah yang penyusun temui dan juga penyelesaian yang telah penyusun coba lakukan. Hambatan – hambatan yang ditemukan antara lain :

- a. Groggi (Demam panggung)
 - i. Deskripsi : Pada pertemuan – pertemuan awal penyusun mengalami kesulitan dalam penyampaian di depan kelas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguasaan materi yang harus

- disampaikan penyusun. Selain itu persiapan materi dan media dari penyusun juga masih kurang
- ii. Solusi : Persiapan dilakukan dengan lebih dalam lagi. Skenario pembelajaran disiapkan dan dimatangkan sebelum masuk kelas. Serta media pembelajaran disiapkan dengan lebih rapi.
- b. Kesulitan menghafal siswa
 - i. Deskripsi : penyusun mengalami kesulitan dalam menghafal nama siswa yang cukup banyak.
 - ii. Solusi : penyusun selalu melakukan absensi sebelum pelajaran dimulai untuk berlatih menghafalkan siswa.
 - c. Tidak ada pendampingan dari guru pembimbing
 - i. Deskripsi : Guru pembimbing tidak mendampingi mahasiswa dalam pembelajaran di kelas karena selama bulan agustus para guru di SMP Negeri 3 Pakem sedang mempersiapkan akreditasi sekolah yang akan dilaksanakan tanggal 19 sampai dengan 21 Agustus 2015.
 - ii. Solusi : penyusun berusaha mengintensifkan konsultasi – konsultasi di luar jam pembelajaran di kelas dengan guru pendamping untuk menyiapkan pembelajaran dengan baik.
 - d. Siswa yang kurang memperhatikan
 - i. Deskripsi : Pada pembelajaran praktik, siswa kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan. Alasannya karena materi yang diajarkan sulit dan siswa kurang memahami pentingnya materi yang diajarkan.
 - ii. Solusi : memberikan pengertian penjelasan mengenai pentingnya materi yang diajarkan. Membuat suasana pembelajaran menjadi lebih nyaman dan santai akan tetapi tetap serius.
 - e. Siswa kurang memperhatikan pada jam – jam pelajaran akhir
 - i. Deskripsi : Siswa sudah mengantuk dan kurang memperhatikan pada jam – jam terakhir pelajaran. Ini disebabkan karena siswa sudah cukup jenuh mengikuti pelajaran dari pagi.

- ii. Solusi : Pada jam – jam pelajaran siang, penyusun memperbanyak candaan dan membuat suasana lebih cair sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan rileks.
 - f. Siswa ada yang ramai sendiri
 - i. Deskripsi : Siswa ada yang ramai sendiri baik itu ngobrol sama temanya ataupun ngobrol hal –hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Hal ini sangat mengganggu berlangsungnya pembelajaran
 - ii. Solusi : Praktikan mencoba melakukan suatu upaya agar para peserta didik bisa kembali tenang dan memperhatikan, yaitu dengan memberhentikan penjelasan materi sementara.
4. Refleksi

Kegiatan PPL ini memberi pemahaman kepada diri penyusun bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap peserta didik di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh peserta didik tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada, dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, penulis juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di sekolah bertujuan untuk mendewasakan pemikiran penyusun sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa

bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengalaman Lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga

kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum atau sesudah melakukan suatu kegiatan. Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

a. **Bagi Mahasiswa**

- 1). Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2). Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3). Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
- 4). Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 5). Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

b. **Bagi Sekolah**

- 1). Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- 2). Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- 3). Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1). Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2). Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3). Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. SARAN

1. Pihak sekolah

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas peserta dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah, memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan pihak industri karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan pihak industri maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinerkis. Serta peningkatan lapangan kerja bagi peserta tamatan sekolah yang telah menyelesaikan studinya, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik sekolah dimasa yang akan datang.

2. Pihak UNY

Menciptakan kerja sama yang baik antara SMP Negeri 3 Pakem dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan

bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Seni Tari khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

3. **Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, memahami, dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan, informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN